

BAB V

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai karakteristik subyek yang meliputi kelompok umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi, kebiasaan olahraga, dan rata-rata konsumsi lemak dan natrium serta rata-rata tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah diberikan intervensi jus campuran buah pepino dan belimbing pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Karakteristik Subyek

Karakteristik Subyek	Perlakuan				Total		P
	Kontrol (n=10)		(n=10)		N	%	
	N	%	N	%			
Kelompok Umur							
45 – 55 tahun	4	40	8	80	12	60	0.075 ^a
56 – 65 tahun	6	60	2	20	8	40	
Riwayat Hipertensi							
Tidak tahu	5	50	2	20	7	35	0.118 ^a
Ada	3	30	3	30	6	30	
Tidak ada	2	20	5	50	7	35	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2	20	6	60	8	40	0.075 ^a
Perempuan	8	80	4	40	12	60	
Kebiasaan Olahraga							
Teratur	0	0	0.2	20	0.2	10	



Tidak teratur	1	100	8	80	0.18	90	0.146 ^a
Kebiasaan Minum Obat							
Teratur	6	60	6	60	12	60	
Tidak teratur	4	40	4	40	8	40	1.000 ^a
Rata-rata Konsumsi							
Lemak							
Defisit	2	20	0	0	2	10	
Normal	3	30	4	40	7	35	0.445 ^a
Lebih	5	50	6	60	11	55	
Na							
Defisit	3	30	5	50	8	40	
Normal	2	20	1	10	3	15	0.484 ^a
Lebih	5	50	4	40	9	45	

Keterangan : a= Mann-whitney ; $\alpha = 0.05$

Hasil analisis pada Table 9 dengan uji statistik *Mann-whitney* menunjukkan karakteristik kelompok umur, riwayat hipertensi, jenis kelamin, kebiasaan olahraga, kebiasaan minum obat, rata-rata konsumsi lemak dan natrium adalah data yang homogen. Hal ini disebabkan karena *P-value* dari data tersebut lebih dari 0.05 ($P > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data karakteristik subyek tidak berbeda signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Tabel 10. Perbedaan Rata-rata Tekanan Darah Sistole dan Diastole *Pre-test* dan *Post-test* Pada kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan serta Selisih Antara Kedua Kelompok

TD	Kelompok Kontrol			P	Kelompok Perlakuan			P*	PΔ
	Pre (mmHg)	Post (mmHg)	Selisih (mmHg)		Pre (mmHg)	Post (mmHg)	Selisih (mmHg)		
Sistole	162±14.567	162±13.984	0	1.000	158.8±13.538	140±12.472	±19	0.003	0.003
Diastole	99.5±6.851	99±7.378	±0.5	0.879	104.8±14.428	92±11.353	±12.8	0.047	0.071

Keterangan = P = *P-value* kelompok kontrol (*Paired T-test*); P* = *P-value* kelompok perlakuan (*Paired T-test*); ; PΔ = *P-value* selisih tekanan darah pada kedua kelompok (*Independent T-test*)

Berdasarkan uji statistik *Paired T-test* didapatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dimana *P-value* sistole = 1.000 ($p > 0.05$) dan *P-value* diastole = 0.879 ($p > 0.05$). Sedangkan pada kelompok perlakuan didapatkan adanya perbedaan yang signifikan tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dimana *P-value* sistole = 0.003 ($p < 0.05$) dan *P-value* diastole = 0.047 ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi jus campuran buah pepino dan belimbing efektif dalam menurunkan tekanan darah pada subyek

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Independent T-test* didapatkan *P-value* pada selisih tekanan darah sistole adalah 0.003 ($p < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan penurunan tekanan darah sistole secara signifikan setelah diberikan intervensi jus campuran buah pepino dan belimbing. Sedangkan tekanan darah diastole adalah 0.071 ($p > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan darah diastole tidak terjadi perbedaan penurunan secara signifikan.



